

Flat Lay Wedding Details Dalam Fotografi Pernikahan Di IMAJ Gallery

I Gusti Wahyu Ekayana Putra¹, Cokorda Istri Puspawati Nindhia², Anis Raharjo³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

¹wahyueka3004@gmail.com

Abstrak

Fotografi berperan penting sebagai media dokumentasi karena mampu merekam momen spesial dalam bentuk gambar. Fotografi pernikahan merupakan salah satu genre dalam dunia fotografi yang menfokuskan pada dokumentasi momen berharga selama perayaan pernikahan. Perkembangan fotografi pernikahan saat ini tidak hanya terbatas pada subjek manusia, melainkan juga melibatkan elemen lain seperti arsitektur dan detail pernikahan. Salah satu inovasi terkini dalam fotografi pernikahan adalah penggunaan teknik fotografi *Flat Lay* dalam pemotretan detail pernikahan, di mana objek diletakkan pada permukaan datar dan foto diambil dengan sudut pandang mata burung. Tujuan penulis dalam memilih magang/kerja praktik yang dilaksanakan di IMAJ Gallery adalah memahami dan mengoptimalkan penerapan teknik *Flat Lay* dalam dokumentasi fotografi pernikahan, serta menghasilkan karya optimal sesuai dengan konsep yang diinginkan klien, sambil tetap menyesuaikan dengan karakteristik perusahaan. Proses ini melibatkan metode penelitian yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, Hasil yang telah diperoleh selama mengikuti magang/kerja praktik menunjukkan bahwa penerapan teknik *Flat Lay* di IMAJ Gallery memberikan dampak signifikan pada dokumentasi pernikahan dalam era saat ini. Program magang/praktik kerja ini memberikan pengalaman baru dalam memahami teknik fotografi inovatif yang digunakan dalam fotografi pernikahan. Hasil dari tugas akhir ini mencakup karya fotografi dan tulisan. Dalam karya fotografi ini, penulis menampilkan 15 karya fotografi.

Kata Kunci : fotografi, fotografi pernikahan, *flat lay*.

Abstract

Photography plays an important role as a documentation medium because it is able to record special moments in the form of images. Wedding photography is a genre in the world of photography that focuses on documenting precious moments during wedding celebrations. The current development of wedding photography is not only limited to human subjects, but also involves other elements such as architecture and wedding details. One of the latest innovations in wedding photography is the use of the Flat Lay photography technique in wedding detail photography, where the object is placed on a flat surface and the photo is taken from a bird's eye view. The author's goal in choosing an internship/practical work carried out at IMAJ Gallery is to understand and optimize the application of the Flat Lay technique in wedding photography documentation, as well as produce optimal work in accordance with the client's desired concept, while still adapting to the characteristics of the company. This process involves research methods that include observation, interviews, and documentation. Thus, the results obtained during the internship/practical work show that the application of the Flat Lay technique at the IMAJ Gallery has had a significant impact on wedding documentation in the current era. This internship/work practice program provides new experience in understanding innovative photography techniques used in wedding photography. The results of this final assignment include photography and writing. In this photographic work, the author displays 15 photographic works).

Keywords: *photography, wedding photography, flat lay.*

PENDAHULUAN

Fotografi *wedding* merupakan fotografi yang diabadikan saat berlangsungnya acara resepsi, sedangkan fotografi *prewedding* diabadikan sebelum acara inti atau resepsi. Fotografi *wedding* dan *prewedding* termasuk ke dalam jenis fotografi dokumentasi. Fotografi dokumenter merupakan bukti bagi suatu hal yang pernah ada atau terjadi, sehingga makna historinya dapat digunakan pada waktu mendatang sebagai catatan atau laporan kebenaran objektif akan sesuatu hal yang pernah ada atau yang telah terjadi (Alkhudlery, 2021).

Flat Lay adalah istilah Bahasa Inggris yang berarti bidang datar, dalam media sosial saat ini Teknik *Flat Lay* sangat populer dan mulai banyak digunakan dalam fotografi pernikahan. Pada fotografi pernikahan, teknik *Flat Lay* diaplikasikan untuk menangkap keindahan dan makna dari setiap elemen atau objek khusus yang terkait dengan pernikahan. Foto-foto ini tidak hanya menjadi dokumentasi visual, tetapi juga meresap dengan makna emosional yang mendalam bagi kedua mempelai. (Fiandra, Y. (2020).

Pada *Flat Lay* Fotografi sendiri memiliki ciri khas yang berbeda dengan diletaknya benda-benda atau objek pada alas yang datar dengan posisi tidur menghadap keatas dan di potret dari atas. *Point of view* pada konsep ini yaitu objek yang tidur menghadap atas dengan sedikit memberikan *shadow* agar terlihat hidup pada foto tersebut. (Fiandra, Y. (2020).

Wedding detail adalah elemen atau objek khusus yang terkait dengan kedua mempelai pengantin dan memiliki makna atau nilai tertentu dalam konteks perayaan pernikahan kedua pengantin. *Wedding Detail* sering kali memiliki peran penting dalam menciptakan atmosfer dan suasana pernikahan yang unik dan berkesan. Pada proses pemotretan foto *Wedding detail* ada banyak Teknik yang dapat digunakan salah satunya adalah teknik *Flat Lay*.

IMAJ Gallery merupakan perusahaan fotografi yang bergerak di bidang dokumentasi foto pernikahan di Bali. Perusahaan ini menggunakan berbagai *platform* seperti *website*,

Bridestory, Pixieset, Instagram, dan sosial media lainnya untuk memperkenalkan hasil karya foto dokumentasi pernikahan yang mereka hasilkan.

Tujuannya tidak sekadar menangkap momen, melainkan menghasilkan foto yang dapat membangkitkan kembali ingatan indah dan memori penuh makna ketika pasangan pengantin melaksanakan upacara pernikahan. Kerja praktik (magang) yang dilaksanakan di IMAJ Gallery karena perusahaan IMAJ Gallery memiliki tim produksi Fotografi pernikahan yang sudah profesional. Proses praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis di perusahaan fotografi bertujuan agar penulis dapat menghasilkan karya dengan kualitas yang maksimal dan sesuai dengan standar yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu hasil karya ini juga dapat digunakan sebagai media promosi yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik klien pada karya foto perusahaan IMAJ Gallery.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan teknik Fotografi *Flat Lay*?
2. Bagaimana penerapan teknik fotografi dalam pemotretan *Flat Lay* pernikahan di IMAJ Gallery?

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengurai secara sistematis tentang teori atau hasil penelitian yang relevan, mutakhir dan berkaitan tentang objek kasus magang/praktik kerja. Seluruh teori, konsep dan hasil penelitian yang digunakan merupakan sumber asli yang mencantumkan nama sumbernya. Kutipan teori atau hasil penelitian yang digunakan harus sesuai dan mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan akademik.

Tinjauan Tentang Fotografi

Fotografi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau pertukaran yang dipekan. Fotografi berasal dari kata Yunani yaitu "*Photos*": Sinar atau cahaya dan "*Grafo*": gambar adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah

umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Sedangkan alat yang digunakan untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. dan foto merupakan produk dari fotografi. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. (Wahyuning, 2014).

Secara umum fotografi dapat diartikan seni ataupun proses ataupun metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek pada media yang peka cahaya melalui sebuah alat yang disebut kamera. Fotografi telah kita kenal sejak kecil serta sering kita jumpai di sekitar kita. Bahkan bias dikatakan bahwa fotografi tidak bias dilepaskan dari kehidupan keseharian kita. (Setyawan, 2010).

Tinjauan Tentang Pernikahan (*Wedding Photography*)

Fotografi pernikahan (*Wedding Photography*) adalah salah satu genre atau kategori dalam fotografi yang khusus berkaitan dengan dokumentasi momen-momen dan detail yang terkait dengan perayaan pernikahan. Ini melibatkan pengambilan gambar acara pernikahan, seperti upacara pernikahan, resepsi, ritual tradisional, momen emosional, dan interaksi antara pengantin, keluarga, dan tamu undangan. Tujuan utama fotografi pernikahan adalah untuk mengabadikan momen-momen berharga dan kebahagiaan dalam pernikahan. Melalui foto-foto pernikahan, pasangan dapat melihat kembali momen-momen bahagia dalam pernikahan mereka dan membagikan kenangan tersebut kepada keluarga, teman, dan generasi mendatang. (Yosse, 2017).

Tinjauan Tentang *Flat Lay*

Flat Lay artinya bidang datar, dan teknik ini populer di media sosial. Sudut pandang teknik *Flat Lay* adalah dari atas ke bawah (Fiandra, 2020). Secara sederhana, *Flat Lay* adalah teknik fotografi dari sudut pandang mata burung. Objek foto diletakkan pada permukaan datar yang diberi

alas. Objek foto disusun sedemikian rupa sesuai tema dan komposisi yang menarik. Kemudian kamera berada di atas atau tegak lurus dengan objek foto.

METODE PENCIPTAAN

Terdapat tiga metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penyelesaian kasus yakni Metode Observasi, Metode Wawancara, dan Metode Dokumentasi:

Metode Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi menurut Sanafiah (dalam Sugiyono, 2019. 296) dapat diklasifikasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*). Observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis pada proses magang/praktik kerja adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan berpartisipasi pada setiap kegiatan yang ada di tempat magang/praktik kerja, tentunya dengan tetap berpegang pada pedoman observasi.

Observasi dilakukan penulis dengan mengamati proses pengambilan gambar pada acara wedding internasional, mulai dari pengambilan gambar pada tahap persiapan (*preparation*), pengambilan gambar pada tahap upacara pernikahan (*ceremony*), dan pengambilan gambar pada acara makan malam (*Diner*). Selain itu penulis juga mengamati lingkungan tempat magang/praktik kerja dengan melihat para pekerja di studio IMAJ Gallery. Penulis melakukan observasi mengenai para karyawan yang bekerja di studio IMAJ Gallery, Observasi ini meliputi karyawan yang bekerja pada proses dokumentasi dan karyawan yang bekerja sebagai editor foto di studio IMAJ Gallery. Hasil observasi ini akhirnya penulis jadikan acuan dalam magang/praktik kerja di IMAJ Galery.

Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi

mengenai hal mendalam terkait partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada sebelum berjalannya kegiatan magang atau kerja praktik, dimana Informasi ini merupakan informasi penting yang tidak dapat ditemukan melalui metode observasi. Wawancara yang penulis lakukan di tempat magang yakni di lakukan dengan pemilik perusahaan IMAJ Gallery, bapak I Gusti Ngurah Agung Mulyajaya sebagai narasumber utama. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran umum perusahaan, termasuk sejarah berdirinya perusahaan, prestasi yang pernah diraih, kerjasama industri, media digital, dan media cetak.

Hasil wawancara tersebut mengungkapkan sejarah awal terbentuknya IMAJ Gallery, yang awalnya bernama MJY *Photography* sebelum berubah menjadi IMAJ Gallery pada tahun 2011. Selain itu, penulis juga mendapatkan informasi tentang perjalanan karir pemilik perusahaan yaitu bapak Agung Mulyajaya, prestasi yang pernah diraih oleh IMAJ Gallery dan riwayat kerjasama IMAJ Gallery dengan perusahaan, media cetak, maupun media digital. Selain wawancara dengan pemilik IMAJ Gallery, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja sebagai editor foto di studio IMAJ Gallery. Wawancara ini memberikan informasi mengenai proses produksi foto dokumentasi pernikahan di perusahaan IMAJ Gallery.

Metode Dokumentasi

Penulis menggali data secara mendalam dengan memanfaatkan beberapa sumber, seperti arsip foto, *website*, media sosial perusahaan, desain-desain terdahulu, dan sumber data lainnya yang tersedia di perusahaan. Data yang diperoleh mencakup denah, daftar ruangan, sarana dan prasarana, prestasi, dan informasi lainnya. Penulis juga mendapatkan informasi berupa karya foto yang merupakan hasil proses produksi perusahaan IMAJ Gallery, dimana karya foto ini dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya foto yang sesuai

dengan karakter yang dimiliki perusahaan IMAJ Gallery.

PEMBAHASAN

Karya Foto Berjudul “*The Wedding Rings*”



Foto 1. “*The Wedding Rings*”, 2023
(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

Dalam karya foto yang berjudul “*The Wedding Rings*”, penulis ingin menampilkan cincin pernikahan dan cincin lamaran pengantin wanita. Dalam karya ini, penulis menggunakan bunga agar foto terlihat lebih berwarna dan menarik. hal ini dapat meningkatkan nilai estetika pada karya foto. Penulis memanfaatkan komposisi *center of view* dengan menempatkan objek tepat di tengah saat pemotretan. Selain itu, pada foto ini, penulis juga memanfaatkan komposisi penempatan cincin lamaran pengantin, di mana cincin ini penulis letakkan pada kotak yang bertuliskan “*forever*.” Untuk menambahkan nilai estetika dari karya ini, cincin ditaruh untuk memisahkan kata “*forever*” menjadi kata “*for ever*,” yang berarti untuk selamanya. Foto ini diambil dengan menggunakan teknik *depth of field* luas, yaitu teknik yang menggunakan angka *aperture* besar. Teknik ini dapat meningkatkan ketajaman pada setiap objek yang ada pada foto.

Karya Foto Berjudul “*The Light Source*”



Foto 2. “*The Light Source*”, 2023
(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

Karya “*The Light Source*” adalah karya yang menggambarkan cinta sebagai sumber kebahagiaan pada sebuah keluarga. Dalam foto ini, penulis ingin menyampaikan bagaimana cinta mampu memperindah kehidupan kedua mempelai, seperti cahaya yang menerangi kegelapan. Penulis menampilkan cinta melalui cincin yang dikombinasikan dengan pencahayaan berbentuk kerucut yang menerangi gambar kedua mempelai pengantin beserta seorang anak perempuan. Konsep anak perempuan pada foto ini diambil dari kedua mempelai dan seorang anak yang amat mereka cintai, penulis merangkum cerita dari pasangan pengantin untuk membuat foto yang menjadi kenangan indah pernikahan bagi kedua pasangan pengantin.

Karya Foto Berjudul “*Potraits*”



Foto 3. “*Potraits*”, 2023
(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

“*Potraits*” merupakan foto yang memvisualisasikan harapan pasangan pengantin ketika pernikahan berlangsung. semua orang bisa merasakan kebahagiaan termasuk keluarga pengantin yang telah tiada. Konsep dari foto ini didapatkan penulis ketika melakukan *briefing*, pada saat *briefing* dikatakan bahwa pada dekorasi akan ada dekorasi berupa foto dari keluarga pengantin yang telah tiada termasuk ayah dari pengantin wanita. Dari proses produksi penulis menciptakan karya yang memvisualisasikan harapan dari pengantin dan memberikan memori yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi kedua mempelai.

Karya Foto Berjudul “*Love Symbols*”



Foto 4. “*Love Symbols*”, 2023
(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

Dalam karya berjudul “*Love Symbols*” tergambar dengan indah simbol cinta yang terbentuk di bagian tengah sebuah buku. Foto ini merupakan hasil karya yang dihasilkan dengan tujuan mengekspresikan cinta antara kedua pengantin melalui dua cincin. Dua cincin tersebut membentuk simbol hati yang digunakan sebagai lambang untuk mengekspresikan rasa cinta. Komposisi yang diaplikasikan dalam foto ini adalah komposisi diagonal, menambahkan nilai estetika pada karya tersebut. Pencahayaan yang digunakan

berasal dari bagian kanan atas, menciptakan efek bayangan yang unik pada foto. Penulis juga menggunakan *depth of field* dengan angka *aperture* besar untuk menyoroti setiap detail objek yang terdapat dalam foto.

Karya Foto Berjudul “*The Beginings*”

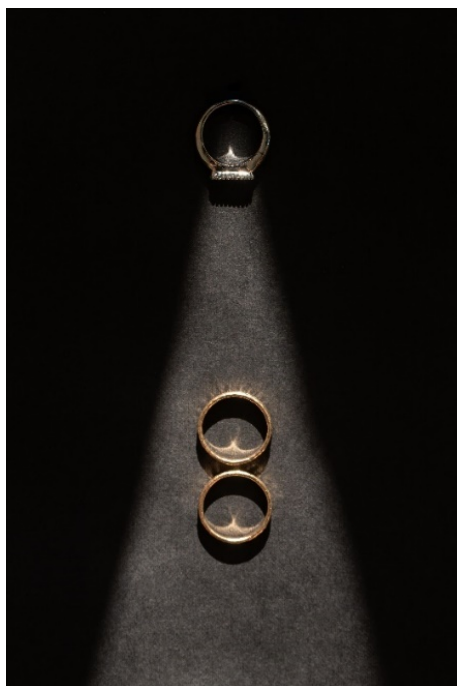


Foto 5. “*The Beginings*”, 2023

(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

Karya yang berjudul “*The Beginings*” menggambarkan bagaimana pernikahan menjadi sebuah permulaan kisah cinta dari kedua mempelai pengantin sebagai sebuah keluarga. *The Beginings* merupakan karya yang dibuat penulis untuk menggambarkan sebuah permulaan yang divisualisasikan dari cahaya kerucut yang meluas dari sebuah cincin pertunangan, hal ini menggambarkan bahwa perjalanan kedua pengantin dimulai ketika pengantin pria menyatakan komitmen pada pengantin wanita dan cahaya kerucut yang meluas menggambarkan sebuah perjalanan yang dilalui pengantin hingga hari pernikahan. Konsep ini dibuat penulis untuk memberikan makna pada sebuah perjalanan cinta dari kedua pasangan pengantin yang akan terus meluas dan dipenuhi dengan cerita yang indah.

Karya Foto Berjudul “*The Day*”

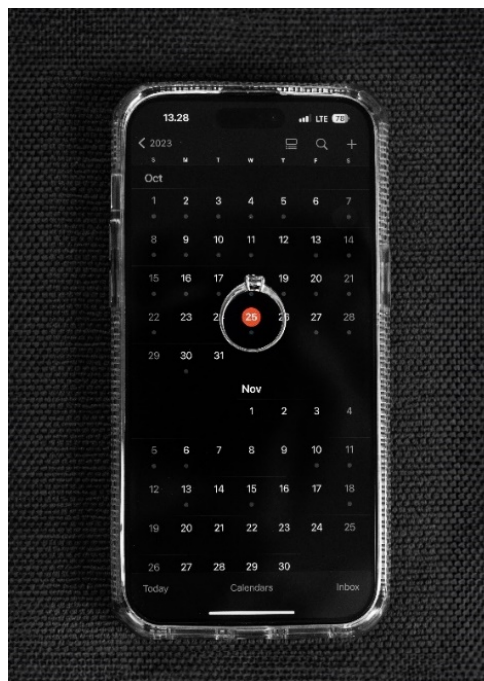


Foto 6. “*The Day*”, 2023

(Sumber: I Gusti Wahyu Ekayana Putra, 2024)

Dalam karya foto berjudul “*The Day*”, penulis berhasil memvisualkan momen spesial yang sangat dinantikan oleh kedua pengantin. Momen ini diabadikan melalui sebuah kalender yang menandai tanggal khusus, disertai dengan sebuah cincin yang melambangkan makna mendalam. Untuk meningkatkan estetika dan menfokuskan perhatian pada esensi foto, penulis menggunakan teknik *editing selective color*, khususnya diterapkan pada tanggal di kalender tersebut. Dalam komposisi ini, objek utama ditempatkan secara khusus di bagian tengah foto, yang sering disebut sebagai *center of focus*. Pengambilan gambar dilakukan dengan pengaturan *depth of field* yang besar, bertujuan untuk menampilkan dengan jelas semua elemen yang terdapat dalam foto.

KESIMPULAN

Pada masa ini Fotografi berperan penting sebagai media dokumentasi karena mampu merekam momen spesial dalam bentuk gambar. Fotografi pernikahan merupakan salah satu genre dalam dunia fotografi yang menfokuskan

pada dokumentasi momen berharga selama perayaan pernikahan. Perkembangan fotografi pernikahan saat ini tidak hanya terbatas pada subjek manusia, melainkan juga melibatkan elemen lain seperti arsitektur dan detail pernikahan. Salah satu inovasi terkini dalam fotografi pernikahan adalah penggunaan teknik fotografi *Flat Lay*, yakni Teknik fotografi yang dilakukan dengan meletakkan objek pada sebuah bidang datar dan pengambilan foto dilakukan dengan sudut pandang mata burung. Dalam pelaksanaan program magang/kerja praktik ini, penulis memutuskan untuk bergabung dengan IMAJ Gallery, sebuah perusahaan fotografi pernikahan yang telah lama dikenal sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidangnya. Selama menjalani magang di IMAJ Gallery, penulis menerapkan tiga jenis alih, yakni alih pengetahuan, alih keterampilan, dan alih teknologi, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dalam memahami teknik fotografi *Flat Lay* pada dokumentasi pernikahan.

Melalui magang/kerja praktik ini penulis memiliki peluang dan kesempatan untuk menciptakan karya TA (Tugas Akhir) di bidang seni fotografi dengan mengangkat fenomena dari penerapan teknik fotografi *Flat Lay* dalam fotografi pernikahan. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang seringkali fokus pada potret manusia, proyek ini berfokus pada pengambilan gambar objek-objek detail pernikahan dengan tata letak yang artistik. Fotografi *Flat Lay* pada pernikahan melibatkan komposisi yang cermat dalam menyusun dan menata detail-detail pernikahan, seperti cincin, undangan, bunga, dan aksesoris lainnya. Pemilihan objek dan penyusunan komposisi menjadi langkah awal yang krusial dalam menciptakan karya ini.

Penulis melakukan eksplorasi konsep dan ide untuk memastikan setiap detail memiliki peran penting dalam menyampaikan cerita visual pernikahan. Proses ini melibatkan pemilihan warna, tekstur, dan elemen dekoratif yang dapat menambahkan keindahan pada *Flat Lay* fotografi pernikahan. eksekusi di lapangan penulis secara cermat menata dan mengatur

setiap objek dengan presisi. Fokus utama adalah menciptakan tampilan yang harmonis dan estetis, sekaligus menangkap esensi dan keunikan pernikahan yang direfleksikan melalui detail-detail tersebut. Dengan teknik *Flat Lay*, penulis berusaha memberikan perspektif baru dan keindahan visual pada dokumentasi pernikahan. Hasil akhir dari proyek ini adalah serangkaian foto pernikahan yang memperlihatkan kecantikan dan keunikan melalui tata letak *Flat Lay*. Setiap foto menggambarkan keindahan dari detail-detail pernikahan yang seringkali terabaikan. Dengan demikian, proyek *Flat Lay* wedding details ini tidak hanya menjadi dokumentasi visual, tetapi juga menjadi seni yang menciptakan kenangan indah melalui penghargaan terhadap setiap elemen pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhudlery, A. (2021). *LKP: Perancangan Foto Dokumentasi dalam Event Wedding dan Prewedding untuk Keperluan Instagram di Inframe Photovideo* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Fiandra, Y. (2020). Teknik fotografi *Flat Lay* sebagai bentuk strategi marketing online Instagram. *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif*, 2(1), 1-7.
- Setyawan, W. A. (2010). Media fotografi sebagai sarana promosi busana Jepang kimono di studio Mammoth Photography.
- Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013.
- WAHYUNING, H. (2014). *Perbandingan Foto Candid dan Foto Formal dalam Dokumentasi Pernikahan (Study analisa isi foto dokumentasi "EDFAT" di pernikahan pada studio Rumah Kuning, tanggal 2 Maret 2013–22 Juni 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Yosse, S., Minawati, R., & Harisman, H. (2017).
Makna Dokumentasi Foto Pernikahan
Bagi Pengantin di Kota Padang. *Bercadik:
Jurnal Pengkajian dan Penciptaan
Seni*, 2(2).

Wawancara

Mulyajaya, I Gusti Agung (56th), pemilik IMAJ
Gallery, wawancara tanggal 25 April 2023
di IMAJ Gallery, Denpasar Utara, Bali.